

## PENINGKATAN KETERAMPILAN MENYIMAK DENGAN MENGGUNAKAN APLIKASI *SPOTIFY* PADA SISWA KELAS IV SD SEJAHTERA KEC. MEDAN MARELAN TAHUN AJARAN 2023/2024

Khofifah Choirun Nisya Siregar<sup>1</sup>, Faisal<sup>2</sup>, Dody Felix Pandimun Ambarita<sup>3</sup>,  
Masta Marselina Sembiring<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Medan

Surel: [kchoirunnisya@gmail.com](mailto:kchoirunnisya@gmail.com)

### Abstract

This research aims to: To describe the planning, implementation and results of improving story listening skills using the podcast feature in the Spotify application for fourth grade students at Sejahtera Elementary School, Kec. Medan Marelan Academic Year 2023/2024. This type of research is Classroom Action Research. This research was carried out at SD Sejahtera Kec. Medan Marelan class IV 2023/2024 academic year. The research subjects were 11 people, of which 7 female students and 4 male students. The data collection techniques in this research are observation and tests. Research instruments are observation sheets, Teacher Performance Evaluation Sheets, and test guidelines. This research design includes planning, implementation, observation and reflection stages. The results of the research show that the use of podcasts in the Spotify application in learning improves the listening skills of class IV students at Sejahtera Elementary School, Kec. Medan Marelan FY 2023/2024. Teacher planning increased from 77% to 97%. Learning implementation also improved, with teacher activity increasing from 88% to 98.38% and student activity from 77.5% to 95%. The results of students' listening skills increased significantly, with pre-test completion at 18%, cycle I 54.5%, and cycle II 90%. In conclusion, using Spotify is effective in improving listening skills.

**Keyword:** Listening, Spotify Application, Podcast

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan, dan hasil peningkatan keterampilan menyimak cerita dengan menggunakan fitur podcast di aplikasi Spotify pada siswa kelas IV SD Sejahtera Kec. Medan Marelan Tahun Ajaran 2023/2024. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan di SD Sejahtera Kec. Medan Marelan kelas IV tahun ajaran 2023/2024. Subjek penelitian berjumlah 11 orang, di mana 7 siswa perempuan dan 4 siswa laki-laki. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, yaitu observasi dan tes. Instrumen Penelitian yaitu lembar observasi, Lembar Penilaian Kinerja Guru (PKG-I), dan pedoman tes. Desain penelitian ini, meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan podcast di aplikasi *Spotify* dalam pembelajaran meningkatkan keterampilan menyimak siswa kelas IV SD Sejahtera Kec. Medan Marelan TA 2023/2024. Perencanaan guru meningkat dari 77% menjadi 97%. Pelaksanaan pembelajaran juga membaik, dengan aktivitas guru naik dari 88% menjadi 98,38% dan aktivitas siswa dari 77,5% menjadi 95%. Hasil keterampilan menyimak siswa meningkat signifikan, dengan ketuntasan *pre-test* 18%, siklus I 54,5%, dan siklus II 90%. Kesimpulannya, penggunaan Spotify efektif dalam meningkatkan keterampilan menyimak.

**Kata Kunci:** Menyimak, Aplikasi Spotify, Podcast

## PENDAHULUAN

Pendidikan Sekolah Dasar (SD) merupakan jenjang dasar bagi siswa dalam menempuh pendidikan. Pada jenjang pendidikan ini, siswa akan belajar berbagai mata pelajaran, seperti Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu Pengetahuan Sosial, Pendidikan Agama dan Budi Pekerti, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaran, Olahraga, dan Bahasa Indonesia. Salah satu mata pelajaran yang diajarkan di SD yaitu Mata pelajaran Bahasa Indonesia. Tujuan adanya pembelajaran Bahasa Indonesia di SD yaitu untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berbahasa dan berinteraksi dengan masyarakat. Keterampilan berbahasa pada Mata pelajaran Bahasa Indonesia meliputi aspek menyimak, berbicara, membaca, dan menulis (BJ, 2023).

Pendapat sebelumnya sesuai dengan pendapat Oktavia dan Jupri (2022) bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia terdiri atas empat keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Berdasarkan empat komponen keterampilan berbahasa yang telah dijelaskan sebelumnya, keterampilan menyimak merupakan salah satu aspek penting dalam keterampilan berbahasa karena menyimak merupakan langkah awal dalam mengenal bunyi suatu bahasa. Tanpa menyimak, manusia tidak bisa berbicara, membaca, apalagi menulis, karena secara berurutan dalam memperoleh kemampuan berbahasa didahului dengan penguasaan kemampuan menyimak, kemudian berbicara, lalu membaca, dan terakhir menulis (Nurmalasari, 2015). Untuk itu keterampilan menyimak perlu dikuasai oleh siswa sekolah dasar.

Keterampilan menyimak tentunya memiliki peran penting khususnya bagi siswa SD. Peran keterampilan menyimak pada siswa sekolah dasar antara lain adalah yaitu (a) sebagai dasar untuk keterampilan berbicara karena hal apa yang diucapkan ketika berbicara merupakan hasil dari apa yang didengarnya, (b) menyimak dapat dijadikan dasar bagi keterampilan membaca dan menulis karena informasi simakan yang diterima oleh siswa akan menjadi bekal untuk mereka dalam kegiatan membaca dan menulis, dan (c) keterampilan menyimak akan membantu memperluas informasi dan pengetahuannya. Hal tersebut memperlihatkan bahwa menyimak memegang peranan penting sebagai dasar belajar bahasa.

Proses pembelajaran di sekolah, Tentu tidak dapat dipisahkan dari kegiatan mendengarkan, karena hal tersebut sudah menjadi bagian dari dunia pendidikan khususnya dalam pembelajaran bahasa. Dalam hal ini, guru harus memaksimalkan pembelajaran menyimak di kelas agar siswa bisa lebih gampang menangkap pembelajaran yang diterangkan oleh guru. Dalam hal ini, untuk memaksimalkan pembelajaran menyimak, guru dapat berinovasi memanfaatkan aplikasi *Spotify* dalam proses pembelajaran menyimak. Aplikasi *Spotify* merupakan aplikasi *platform streaming music* yang didalamnya menawarkan berbagai konten *audio* seperti *podcast*, *audiobook*, dan materi pembelajaran. Dalam aplikasi *Spotify*, terdapat fitur yang dapat digunakan sebagai media dalam meningkatkan keterampilan menyimak siswa yaitu fitur *podcast*. Jadi dapat digambarkan bahwa pembelajaran menyimak yang ideal yaitu pembelajaran menyimak yang menggunakan aplikasi *Spotify* sebagai

media pembelajaran, karena dalam aplikasi *Spotify* terdapat fitur *podcast* yang menyediakan rekaman materi pembelajaran dan rekaman cerita-cerita yang menarik.

Berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 22 September 2023 di SD Sejahtera Kec. Medan Marelan, peneliti menemukan suatu permasalahan di kelas IV SD Sejahtera kec. Medan Marelan bahwa tingkat kemampuan menyimak siswa masih tergolong rendah. Ketika observasi berlangsung, peneliti melihat siswa tidak mampu menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru pada saat proses pembelajaran berlangsung. Selain itu, siswa juga terlihat tidak konsentrasi dan merasa bosan selama proses pembelajaran menyimak. Hal tersebut terjadi akibat dari pembelajaran yang dilakukan guru belum maksimal, di mana guru cenderung menerapkan metode ceramah dengan membacakan buku secara lisan dan guru belum pernah mempergunakan media alat bantu dalam pembelajaran.

Hari yang sama di hari Jum'at tepatnya pada tanggal 22 September 2023, peneliti juga melakukan wawancara dengan Ibu Latera Dahlia Simanungkalit selaku guru kelas VI di SD Sejahtera Kec. Medan Marelan. Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti, didapatkan bahwa sebagian besar siswanya mengalami hambatan dalam mengingat dan menangkap materi yang sudah diterangkan guru. Setelah peneliti menggali lebih dalam, ternyata guru selama ini belum pernah menggunakan media pembelajaran sebagai sarana dalam pembelajaran khususnya pembelajaran menyimak.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah diuraikan di atas, peneliti menemukan ada faktor-faktor

yang menyebabkan kemampuan menyimak siswa rendah pembelajaran Bahasa Indonesia, yaitu guru lebih cenderung menerapkan metode ceramah dengan bermodalkan buku dan ketidakadaan penggunaan media pada proses pembelajaran menyimak.

Berdasarkan permasalahan di atas beserta faktor penyebabnya, apabila permasalahan tersebut dibiarkan atau tidak dikaji atau diteliti, maka akan ada resiko yang akan dialami oleh siswa, yakni siswa akan terus mengalami gangguan dalam menangkap pembelajaran yang sudah diterangkan guru, sehingga tujuan pembelajaran tidak tercapai. Selain itu, siswa akan menghadapi kesulitan dalam menjalani kehidupan, seperti ketidakmampuan siswa dalam berinteraksi dengan orang lain dan yang paling fatal siswa akan terus terhambat dalam belajar berbicara, membaca, serta menulis. Jadi dari hal tersebut, perlu adanya penanganan terhadap permasalahan tersebut.

Solusi yang dapat mengatasi permasalahan yang telah dijelaskan di atas yaitu dengan penggunaan aplikasi *Spotify* sebagai media pembelajaran dalam pembelajaran menyimak. Aplikasi *Spotify* merupakan aplikasi layanan musik yang didalamnya terdapat jutaan lagu, video, *podcast* dan konten dari kreator baik nasional maupun internasional. Aplikasi *Spotify* menjadi pilihan yang tepat untuk penggunaan media audio, karena dengan penggunaan aplikasi *Spotify* dalam pembelajaran menyimak dapat membuat siswa lebih tertarik sekaligus dapat dengan lebih mudah menangkap pembelajaran yang dipaparkan guru. Hal tersebut karena didalam aplikasi *Spotify* memiliki fitur-fitur menarik dan salah satunya yaitu fitur yang digunakan yaitu *podcast*.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi, Yuniarti dan Rakhmayanti (2022), di mana dalam penelitiannya menuliskan bahwa *Podcast* merupakan salah satu jenis fitur yang ada di aplikasi *Spotify*, dimana *podcast* sendiri hadir dalam berbagai genre atau kategori seperti kategori politik, pendidikan, horror, olahraga, komedi, musik, buku, dan bahkan serial *podcast* ini menyediakan konten fiksi. Nah dengan adanya fitur *podcast* di aplikasi *Spotify* ini, guru dapat memanfaatkan fitur ini sebagai sumber guru dalam memberikan materi kepada siswa dan dapat menjadi alat bantu dalam melaksanakan pembelajaran menyimak.

Berdasarkan gambaran di atas, maka dalam pelaksanaan pembelajaran menyimak perlu adanya penggunaan aplikasi *Spotify*. Dengan ini, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Peningkatan Keterampilan Menyimak dengan Menggunakan Aplikasi *Spotify* pada Siswa Kelas IV SD Sejahtera Kec. Medan Tahun Ajaran 2023/2024.

Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan dan hasil dari peningkatan keterampilan menyimak cerita dengan menggunakan fitur *podcast* di aplikasi *Spotify* pada siswa kelas IV SD Sejahtera Kec. Medan Marelان Tahun Ajaran 2023/2024.

Diharapkan dengan adanya penelitian ini, dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menyimak.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK adalah penelitian yang dilaksanakan yang bersifat kolaboratif antara guru dengan peneliti di dalam kelas yang dilakukan

dengan menyelidiki permasalahan, mengumpulkan data kemudian menyelenggarakan kegiatan penelitian yang bermaksud untuk melakukan perbaikan atas masalah yang ditemukan dan meningkatkan mutu pembelajaran di kelas.

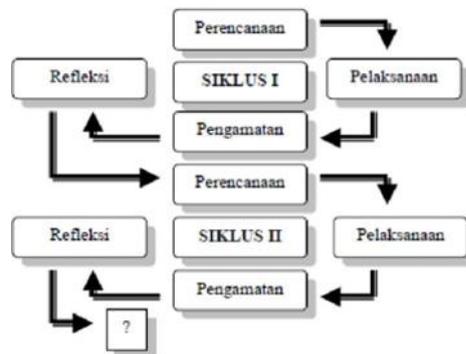
Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV yang jumlah siswa 11 orang yang terdiri dari 7 siswa perempuan dan 4 siswa laki laki. Untuk objek dalam penelitian ini yaitu peningkatan keterampilan menyimak cerita siswa dengan menggunakan aplikasi *Spotify*.

Penelitian ini dilakukan di SD Sejahtera Kec. Medan Marelان yang beralamat di Jalan Bemo/Taxi Matra Blok XXIII Komplek KPUM Kel. Terjun Kec. Medan Marelان.

Teknik Pengumpulan Data dalam penelitian ini yaitu dengan observasi dan tes, sedangkan untuk instrumen yang digunakan yaitu lembar observasi, pedoman tes, dan Lembar Penilaian Kinerja Guru (PKG-1).

Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik secara kuantitatif dan secara kualitatif. Dimana data secara kuantitatif ini diperoleh dari hasil yang dikerjakan oleh siswa pada setiap pertemuan. Sedangkan secara kualitatif didapatkan atau diperoleh dari lembar penilaian kinerja guru (IPKG-I) dan lembar observasi yang telah disusun oleh peneliti sebelumnya.

Desain penelitian ini menggunakan desain dengan model Kemmis dan Mc. Taggart, di mana mereka menggunakan sistem spiral refleksi diri yang dimulai dengan rencana (planning), tindakan (acting), pengamatan (observing), refleksi (reflecting). Berikut dibawah ini, ditayangkan pola dasar model PTK:



**Gambar 1. Siklus PTK**

Prosedur dalam penelitian ini terdiri dua siklus, di mana setiap siklusnya terdiri atas empat tahapan. Adapun tahapannya yaitu tahap perencanaan (*Planning*), tahap

pelaksanaan (*Acting*), tahap pengamatan (*Observing*), tahap refleksi (*Reflecting*).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian pada *Pre-test*

**Tabel 1. Hasil *Pre-test***

No	Nama Siswa	Hasil	Keterangan
1.	Asyer Hottatua Siahaan	30	Belum tuntas
2.	Annisa Zeira	55	Belum tuntas
3.	Chika Aulya Subakti	65	Belum tuntas
4.	Desta Dermawan.Z	50	Belum tuntas
5.	Dianra Christabella. H	40	Belum tuntas
6.	Ian Frizz Maleakhi. S	50	Belum tuntas
7.	Said Nurman	70	Tuntas
8.	Mentari Suci	55	Belum tuntas
9.	Marisa Ioana. P	65	Belum tuntas
10.	Rezeki	50	Belum tuntas
11.	Yusuf Raja Imanuel.s	70	Tuntas
<b>Jumlah Nilai</b>		600	
<b>Nilai Rata-rata</b>		54,54	
<b>Nilai Minimum</b>		30	
<b>Nilai Maksimum</b>		70	
<b>Jumlah Siswa yang Tuntas</b>		2 Orang Siswa	
<b>Jumlah Siswa yang Tidak Tuntas</b>		9 Orang Siswa	
<b>Persentase Ketuntasan Siswa</b>		18%	
<b>Persentase Siswa yang tidak Tuntas</b>		82%	

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa pemerolehan nilai siswa dari 11 orang siswa pada hasil pre-test memiliki nilai rata-rata yaitu sebesar 54,54, di mana nilai siswa yang tertinggi yaitu 70 dan nilai yang terendah yaitu 30. Dalam hal ini, didapatkan bahwa dari 11 orang siswa di kelas IV, hanya 2 (dua) orang siswa yang tuntas atau siswa yang

mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 70, sedangkan untuk 9 (Sembilan) orang siswa lainnya mendapatkan nilai dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh sekolah pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu “70”. Berikut ini hasil persentase ketuntasan siswa:



**Gambar 2. Diagram Persentase Hasil Pre-test**

Berdasarkan diagram di atas, terlihat bahwa bahwa persentase siswa yang tuntas yaitu sebesar 18%, sedangkan untuk persentase nilai siswa yang tidak tuntas sebesar 82%.

### Hasil Penelitian pada Siklus I

Dalam penelitian ini terdiri dari dua siklus, dimana setiap siklusnya terdiri dari beberapa tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Dalam penyajian data hasil penelitian pada siklus I, disini akan ditayangkan hasil perencanaan, pelaksanaan, dan hasil kemampuan menyimak siswa, tujuannya untuk memenuhi tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan dan hasil dari peningkatan keterampilan menyimak cerita dengan menggunakan fitur *podcast* di aplikasi *Spotify* pada siswa kelas IV SD Sejahtera Kec. Medan Marelan Tahun Ajaran 2023/2024.

#### a) Perencanaan

Perencanaan dalam penelitian yaitu untuk mengukur bagaimana kemampuan guru dalam

merancang pembelajaran yaitu berupa RPP. Didapatkan bahwa nilai akhir yang diperoleh dari hasil kemampuan guru dalam merancang pembelajaran pada siklus I yaitu bernilai 77 dengan persentase sebesar 77%.

#### b) Pelaksanaan

Pelaksanaan dalam penelitian ini yaitu hasil observasi aktivitas guru dan siswa selama pelaksanaan pembelajaran berlangsung. Didapatkan bahwa hasil perhitungan persentase aktivitas guru, diperoleh nilai observasi guru sebesar 88% dalam kategori baik. Sedangkan untuk hasil perhitungan persentase siswa diperoleh nilai observasi siswa sebesar 77,5% dalam kategori cukup baik.

#### c) Hasil Tes

Hasil dalam penelitian ini merupakan hasil dari tes siswa dalam mengukur kemampuan menyimak siswa. Berikut ini hasil tes siswa pada siklus I.

**Tabel 2. Hasil Tes Siswa Siklus I**

No	Nama Siswa	Hasil	Keterangan
1.	Asyer Hottatua Siahaan	30	Belum tuntas
2.	Annisa Zeira	55	Belum tuntas
3.	Chika Aulya Subakti	65	Belum tuntas

4.	Desta Dermawan.Z	50	Belum tuntas
5.	Dianra Christabella. H	40	Belum tuntas
6.	Ian Frizz Maleakhi. S	50	Belum tuntas
7.	Said Nurman	70	Tuntas
8.	Mentari Suci	55	Belum tuntas
9.	Marisa Ioana. P	65	Belum tuntas
10.	Rezeki	50	Belum tuntas
11.	Yusuf Raja Imanuel.s	70	Tuntas
<b>Jumlah Nilai</b>		765	
<b>Nilai Rata-rata</b>		69,54	
<b>Nilai Minimum</b>		45	
<b>Nilai Maksimum</b>		90	
<b>Jumlah Siswa yang Tuntas</b>		6 Orang Siswa	
<b>Jumlah Siswa yang Belum Tuntas</b>		5 Orang Siswa	
<b>Persentase Siswa yang Tuntas</b>		54,5%	
<b>Persentase Siswa yang tidak Tuntas</b>		45,5%	

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa pemerolehan nilai siswa dari 11 orang siswa pada siklus I menghasilkan nilai rata-rata kelas yaitu sebesar 69,54 dengan nilai tertinggi yaitu 90 dan nilai yang terendah bernilai 45. Dalam hal ini, diketahui dari 11 orang siswa kelas IV, hanya 6 (enam) orang siswa yang

tuntas atau siswa yang memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM), sedangkan untuk 5 (lima) orang siswa lainnya mendapatkan nilai dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang sudah disahkan oleh pihak sekolah pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu “70”. Berikut ini hasil persentase ketuntasan siswa:



**Gambar 3. Diagram Persentase Hasil Siklus I**

Berdasarkan diagram di atas, dapat dilihat bahwa persentase nilai ketuntasan siswa yaitu sebesar 54,5%, sedangkan untuk persentase nilai siswa yang dinyatakan tidak tuntas yaitu sebesar 45,5%. Hal ini memperlihatkan bahwa persentase siswa yang tuntas lebih tinggi dari

persentase siswa yang tidak tuntas.

### Hasil Penelitian pada Siklus II

#### a) Perencanaan

Perencanaan pada siklus II ini sama seperti siklus I. penelitian yaitu untuk mengukur bagaimana kemampuan guru dalam merancang pembelajaran yaitu

berupa RPP. Didapatkan bahwa nilai akhir yang diperoleh dari hasil kemampuan guru dalam merancang pembelajaran pada siklus II yaitu bernilai 97 dengan persentase sebesar 97%.

b) Pelaksanaan

Pelaksanaan pada siklus II ini sama seperti siklus I. Hasil observasi aktivitas guru selama pelaksanaan pembelajaran berlangsung. Didapatkan bahwa hasil perhitungan persentase

aktivitas guru, diperoleh nilai observasi guru sebesar 98,38% dalam kategori sangat baik. Sedangkan untuk hasil perhitungan persentase siswa diperoleh nilai observasi siswa sebesar 95% dalam kategori sangat baik.

c) Hasil Tes

Hasil dalam penelitian ini merupakan hasil dari tes siswa dalam mengukur kemampuan menyimak siswa. Berikut ini hasil tes siswa pada siklus II.

**Tabel 3. Hasil Tes Siswa Siklus II**

No	Nama Siswa	Hasil	Keterangan
1.	Asyer Hottatua Siahaan	90	Tuntas
2.	Annisa Zeira	90	Tuntas
3.	Chika Aulya Subakti	80	Tuntas
4.	Desta Dermawan.Z	95	Tuntas
5.	Dianra Christabella. H	65	Belum Tuntas
6.	Ian Frizz Maleakhi. S	70	Tuntas
7.	Said Nurman	75	Tuntas
8.	Mentari Suci	90	Tuntas
9.	Marisa Ioana. P	95	Tuntas
10.	Rezeki	80	Tuntas
11.	Yusuf Raja Imanuel.s	95	Tuntas
<b>Jumlah Nilai</b>		925	
<b>Nilai Rata-rata</b>		84,09	
<b>Nilai Minimum</b>		65	
<b>Nilai Maksimum</b>		95	
<b>Jumlah Siswa yang Tuntas</b>		10 orang siswa	
<b>Jumlah Siswa yang Belum Tuntas</b>		1 orang siswa	
<b>Persentase Siswa yang Tuntas</b>		90%	
<b>Persentase Siswa yang tidak Tuntas</b>		10%	

Berdasarkan tabel di atas, didapatkan bahwa nilai rata-rata siswa kelas IV yaitu sebesar 84,09 dengan nilai siswa yang mendapatkan nilai tertinggi yaitu 95 dan nilai yang terendah bernilai 65. Dalam hal ini, diketahui dari 1 orang siswa di kelas IV, sudah 10 (sepuluh) orang siswa yang dinyatakan tuntas atau siswa yang

memenuhi nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM), dan 1(satu) orang siswa lainnya mendapatkan nilai dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh sekolah pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu “70”. Berikut ini hasil persentase ketuntasan siswa pada siklus II:



**Gambar 4. Diagram Persentase Hasil Tes Siklus II**

Berdasarkan diagram di atas, dapat disimpulkan bahwa tingkat ketuntasan siswa yaitu sebesar 90%, sedangkan hasil persentase nilai siswa yang dinyatakan tidak tuntas yaitu sebesar 10%. Hal ini memperlihatkan bahwa persentase siswa yang tuntas lebih tinggi dibandingkan persentase siswa yang tidak

tuntas. Dalam hal ini ketuntasan siswa sudah meningkat.

### Perbandingan Hasil Penelitian

Pada sub ini, akan menggambarkan hasil perbandingan perencanaan, pelaksanaan dan hasil tes dari siklus I hingga siklus II.

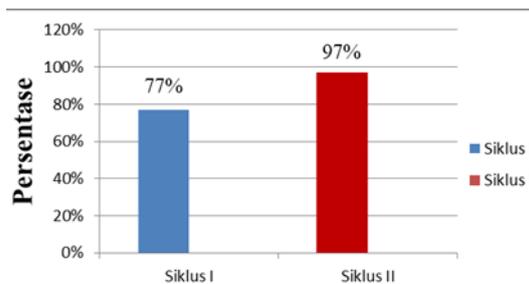
#### a) Perbandingan PKG-1

**Tabel 4. Perbandingan Hasil PKG-1**

Indikator	Siklus I	Siklus II
Rata-rata	77	97
Persentase	77%	97%
Keterangan	Meningkat	

Berdasarkan tabel di atas, dapat digambarkan perbandingan persentase hasil kemampuan guru dalam

merancang pembelajaran siklus I sampai siklus II dengan menggunakan diagram:



**Gambar 5. Diagram Perbandingan Hasil PKG-1**

Berdasarkan Tabel 4 dan gambar 5, didapatkan bahwa perbandingan kemampuan guru dalam merancang pembelajaran meningkat sebesar 20% dari Siklus I ke Siklus II. Di mana, persentase hasil guru pada

Siklus I sebesar 77%, meningkat menjadi sebesar 97% pada Siklus II.

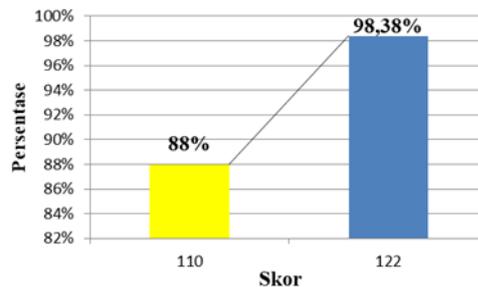
b) Perbandingan Hasil Observasi Guru

Tabel 5. Perbandingan Hasil Observasi Guru

Tindakan Penelitian	Skor	Persentase	Keterangan
Siklus I	110	88%	Baik
Siklus II	122	98,38%	Sangat Baik
<b>Keterangan</b>			Meningkat

Berdasarkan tabel di atas, didapatkan bahwa perbandingan hasil persentase observasi guru dari siklus I

sampai Siklus II dalam pelaksanaan tindakan dapat digambarkan dalam bentuk diagram yaitu sebagai berikut:



Gambar 6. Diagram Perbandingan Hasil Observasi Guru

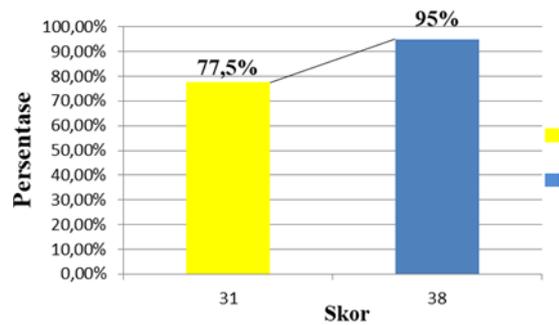
Siswa

Tabel 6. Perbandingan Hasil Observasi Siswa

Tindakan Penelitian	Skor	Persentase	Keterangan
Siklus I	31	77,5%	Cukup Baik
Siklus II	38	95%	Sangat Baik
<b>Keterangan</b>			Peningkatan

Berdasarkan tabel di atas, didapatkan bahwa perbandingan hasil persentase observasi siswa dari siklus I

sampai Siklus II dalam pelaksanaan tindakan dapat digambarkan dalam bentuk diagram yaitu sebagai berikut:



**Gambar 7. Diagram Perbandingan Hasil Observasi Siswa**

Berdasarkan tabel 6 dan gambar 6 di atas, didapatkan bahwa hasil perbandingan persentase observasi aktivitas siswa dari siklus I sampai siklus II mengalami peningkatan yang tampak sebesar 17,7%, di mana

hasil persentase observasi siswa pada siklus sebesar 77,5% dan pada siklus II hasil persentase observasi siswa meningkat menjadi 95%.

c) Perbandingan Hasil Tes Siswa

**Tabel 7. Perbandingan Hasil Tes Siswa**

No	Nama	Hasil		
		Pre-test	Siklus I	Siklus II
1	Asyer Hottatua Siahhaan	30	45	90
2	Annisa Zeira	55	65	90
3	Chika Aulya Subakti	65	90	80
4	Desta Dermawan.Z	50	90	95
5	Dianra Christabella. H	40	55	65
6	Ian Frizz Maleakhi. S	50	45	70
7	Said Nurman	70	75	75
8	Mentari Suci	55	65	90
9	Marisa Ioana. P	65	85	95
10	Rezeki	50	70	80
11	Yusuf Raja Imanuel.s	70	80	95
<b>Jumlah</b>		<b>600</b>	<b>765</b>	<b>925</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>54,54</b>	<b>69,54</b>	<b>84,09</b>
<b>Jumlah Siswa yang Tuntas</b>		<b>2</b>	<b>6</b>	<b>10</b>
<b>Persentase Ketuntasan Siswa</b>		<b>18%</b>	<b>54,5%</b>	<b>90%</b>
<b>Keterangan</b>		<b>Meningkat</b>		

Berdasarkan Tabel 7 di atas, terlihat bahwa perbandingan hasil keterampilan menyimak siswa dari *pre-test*, siklus I sampai siklus II mengalami peningkatan, baik peningkatan rata-rata siswa dan peningkatan persentase ketuntasan siswa. Untuk rata-rata siswa dari hasil *pre-test* sampai siklus I mengalami peningkatan sebanyak 15 dan rata-rata siswa dari siklus I sampai siklus II mengalami peningkatan sebanyak 14,55. Jadi hasil perbandingan menunjukkan bahwa rata-rata siswa dari awal sampai ke siklus II meningkat sebanyak 29,55. Sedangkan perbandingan persentase ketuntasan siswa dari *pre-test* ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 36,5% dan hasil persentase ketuntasan siswa dari siklus I ke siklus II meningkat sebesar 35,5%. Jadi hasil perbandingan persentase siswa dari hasil *pre-test* sampai siklus II meningkat sebesar 72%

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada Bab IV, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut: bahwa

1. Perencanaan dalam penelitian ini yaitu kemampuan guru dalam merancang pembelajaran. Rancangan pembelajaran yang digunakan berupa RPP. Perencanaan yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam merancang pembelajaran

berjalan dengan baik dan mengalami peningkatan. Hal tersebut berdasarkan hasil yang diperoleh pada siklus I yang menunjukkan bahwa tingkat kemampuan guru dalam merancang pembelajaran sebesar 77% dengan kategori cukup baik dan pada siklus II meningkat menjadi 97% dengan kategori sangat baik.

2. Pelaksanaan dalam penelitian ini yaitu kegiatan proses pembelajaran menyimak dengan menggunakan aplikasi *Spotify* sebagai sarana pembelajaran. Pelaksanaan penelitian dari siklus I sampai siklus II yang telah dilakukan peneliti berjalan dengan baik dan mengalami peningkatan. Hal tersebut berdasarkan pemerolehan hasil observasi aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Pada siklus I, diperoleh hasil persentase observasi aktivitas guru dalam pelaksanaan pembelajaran yaitu sebesar 88% dengan kategori baik dan pada siklus II meningkat menjadi 98,38% dengan kategori sangat baik. Dan untuk hasil persentase observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran pada siklus I yaitu sebesar 77,5% dengan kategori cukup baik dan pada siklus II meningkat menjadi 95% dengan kategori sangat baik.
3. Hasil ketuntasan siswa yang dimulai dari hasil *pre-test*, siklus I hingga siklus II menunjukkan hasil yang baik dan mengalami peningkatan. Meningkatkan ketuntasan siswa dikarenakan adanya penggunaan aplikasi

Spotify dalam pembelajaran menyimak, di mana aplikasi Spotify merupakan salah satu platform streaming music terbesar di dunia yang memiliki pendengar yang banyak dan memiliki jangkauan yang luas, karena didalamnya menawarkan jutaan musik, podcast dalam negeri maupun luar negeri, dan video editor di seluruh dunia. Pada kondisi awal sebelum memasuki siklus I, diketahui bahwa hampir seluruh siswa kelas IV memiliki tingkat keterampilan yang sangat rendah. Hal tersebut dibuktikan dari hasil yang ditemukan bahwa dari 11 orang siswa di kelas IV, hanya 2 siswa yang tergolong tuntas dengan persentase 18% dan 9 siswa yang tergolong tidak tuntas dengan persentase 82%. Setelah dilaksanakan kegiatan penelitian pada siklus I dengan penggunaan aplikasi Spotify, siswa yang dinyatakan tuntas meningkat, dimana dari 11 orang siswa terdapat 6 siswa yang tuntas dengan persentase 54,5% dan 5 siswa yang tidak tuntas dengan persentase 45,5%. Dan pada siklus II, diketahui dari 11 siswa kelas IV, terdapat 10 siswa yang tuntas dengan tingkat keberhasilan 90% dan hanya 1 siswa yang belum tuntas dengan tingkat keberhasilan 10%.

#### DAFTAR RUJUKAN

Apriani, O. D. (2020). *Podcast sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh*. Retrieved October, 13, 2020.

Aqib, dkk. (2016). *Penelitian Tindakan kelas (PTK) untuk Guru D.SLB, TK*. Bandung: Yrama Widya.

BJ, N. A. (2023). Meningkatkan Kemampuan Menyimak Pada Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Digital Storytelling. *JURNAL PEMIKIRAN DAN PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN*, 5(2), 1347-1352. <https://ejournal-jp3.com/index.php/Pendidikan/article/view/709>

Faisal dan Lova, M.S. (2018). *Pembelajaran Tematik di Sekolah dasar*. Medan: CV. Harapan Cerdas.

Faisal. (2014). *Sukses Mengawal Kurikulum di SD (teori dan aplikasi)*. Yogyakarta: Dianra Creative.

Nurmalasari, I. (2015) Peningkatan Keterampilan Menyimak Cerita dengan Menggunakan Media Audio Visual pada Siswa Kelas V SD Juara Yogyakarta. *Undergraduate Thesis*. Universitas Negeri Yogyakarta.

Oktavia, A. D., & Jupri, A. R. (2022). Penggunaan Media Film Animasi Kartun Dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar: Studi Tentang Keterampilan Menyimak Siswa. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 8(3), 846-852. <https://doi.org/10.31949/educatio.v8i3.2664>

Pratiwi, T. P., Yuniarti, Y., & Rakhmayanti, F. PODCAST



SEBAGAI MEDIA  
PEMBELAJARAN  
KETERAMPILAN

34.

<https://doi.org/10.24036/jpol.v2i>

[1.21](#)

MENYIMAK CERITA  
DONGENG BAGI SISWA  
KELAS II SDN  
PASIRANGIN. *Jurnal Kajian  
Pembelajaran dan  
Keilmuan*, 6(2), 156-164.

[https://jurnal.untan.ac.id/index.p  
hp/jurnalkpk/article/view/59287](https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jurnalkpk/article/view/59287)

Sari, A. Y., & Virdaus, V. V. (2023).

MENINGKATKAN  
KETERAMPILAN

MENYIMAK DENGAN  
METODE PEMBELAJARAN  
READ ALOUD PADA ANAK  
USIA DINI (5-6 TAHUN) DI  
TK WACHID HASYIM 2  
SURABAYA. *MOTORIC*, 7(1),  
460-469.

[https://jurnal.narotama.ac.id/ind  
ex.php/paudmotoric/article/view  
/2204](https://jurnal.narotama.ac.id/index.php/paudmotoric/article/view/2204)

Yamin, M., & Victoria, L. (2023).

PENGGUNAAN MEDIA  
AUDIO UNTUK  
MENINGKATKAN

KEMAMPUAN MENYIMAK  
SISWA MELALUI CERITA  
RAKYAT DI KELAS IV SD  
NEGERI 62 BANDA  
ACEH. *Elementary Education  
Research*, 8(2).

[https://jim.usk.ac.id/pgsd/article/  
view/24154](https://jim.usk.ac.id/pgsd/article/view/24154)

Yanti, V & Rahmi. (2023) Peningkatan  
Kemampuan Menyimak  
Pembelajaran Peserta Didik  
Melalui Media Poadcast Pada  
Mata Pelajaran Bahasa  
Indonesia. *Journal of Pedagogy  
and Online Learning*, 2(1), 28-